Perkembangan teknologi informasi sangat dirasakan begitu cepat, dimana penyebaran dan pencarian informasi menjadi lebih mudah. Hal ini turut dirasakan di dunia pendidikan yang juga memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, sebagai contoh pemberian dan pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa siswinya dapat dikirimkan melalui email.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan untuk kelas X dan XI di SMA Negeri 105 Jakarta yang berlokasi di daerah Jalan Usman, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Selatan sejak tahun 1993 yaitu Bimbingan & Konseling yang selanjutnya disebut BK. Menurut (Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, 1990:11), Bimbingan adalah suatu proses yang terus-menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Dan Konseling menurut (Prayitno, 1997:106) adalah proses pemberian yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien. Dari kedua pernyataan tersebut dapat dilihat pentingnya tugas guru sebagai konselor dalam mengenal dan memahami setiap siswa didiknya, memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesui dengan karakteristik pribadinya, serta membantu (membimbing) setiap siswa dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapiny, tetapi hal tersebut tidak dibarengi dengan slot waktu yang hanya diberikan 1 (satu) kali pertemuan dalam seminggu dan hanya disediakannya 1 (satu) guru untuk seluruh siswa kelas X dan 1 (satu) guru untuk seluruh siswa kelas XI.

Dari penjabaran diatas, penulis bermaksud membuat karya tugas akhir yang berjudul Pembuatan e-Learning Untuk Studi Bimbingan & Konseling SMA Negri 105 Jakarta Berbasis Web sebagai metode alternative kegiatan belajar mengajar guru dan siswa. E-learning ini ditujukan bukan sebagai pengganti metode yang sudah ada (metode mengajar tatap muka), tetapi sebagai sarana pembantu guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

Penulis berharap e-Learning ini dapat menunjang kegiatan belajar mengajar menjadi semakin efektif dan efisien dengan adanya fungsi unggah materi, unggah soal, dan pemberian nilai dari jawaban siswa yang diberikan kepada guru. Unduh materi, unduh soal serta menjawab soal yang dapat diakses oleh siswa serta managemen data guru dan siswa yang dapat dilakukan oleh admin web.